

## Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar

Ahmad Darlis<sup>1</sup>, Ali Imran Sinaga<sup>2</sup>, Musthafa Fadil Perkasyah<sup>3</sup>,  
Lisa Sersanawawi<sup>4</sup>, Isnayni Rahmah<sup>5</sup>

Master Degree Study Program Students of English Education Department  
Islamic State University of North Sumatera

<sup>1</sup> [ahmaddarlis@uinsu.ac.id](mailto:ahmaddarlis@uinsu.ac.id)

<sup>2</sup> [aliimransinaga@uinsu.ac.id](mailto:aliimransinaga@uinsu.ac.id)

<sup>3</sup> [musthafadali61@gmail.com](mailto:musthafadali61@gmail.com)

<sup>4</sup> [lisasersanawawi@yahoo.com](mailto:lisasersanawawi@yahoo.com)

<sup>5</sup> [isnarahmah@gmail.com](mailto:isnarahmah@gmail.com)

### *Abstract*

*The attraction of learning independence is the freedom of educators and students in teaching and learning activities. This is something that is not experienced by educators because they prioritise educational administration in learning. Many teachers do not really understand their role and function as teachers in this latest curriculum. In the world of education, making an innovation is a must in order to bring quality changes to schools and students. In this case, teachers can develop the creativity of students by giving them the opportunity to determine the theme or material and what activities will be carried out during the learning process. Innovative learning is expected to create a liberating learning climate.*

**Keywords:** *Independent learning, Learning, Innovation*

### 1. INTRODUCTION

Pemerintah terus mengupayakan perbaikan pendidikan di Indonesia. Hal tersebut terlihat dari perbaikan pendidikan mulai dari pembenahan infrastruktur, seperti bangunan sekolah, peningkatan kualitas guru, hingga pergantian kurikulum. Pergantian kurikulum ini dilakukan untuk mengetahui kurikulum mana yang paling tepat digunakan bagi siswa. Pergantian kurikulum ini kerap menjadi tanda Tanya bagi beberapa pihak. Banyak pihak mengklaim bahwa pergantian kurikulum terkesan terlalu cepat, hal itu terlihat karena setiap pergantian menteri pendidikan, kurikulum juga ikut berganti.

Perubahan kurikulum tersebut didukung oleh kondisi pandemi selama dua tahun lebih yang membuat siswa lebih banyak belajar di rumah dibandingkan di sekolah. Pembelajaran di rumah dilakukan selama kurang lebih setahun, pembelajaran demikian merupakan hal baru bagi pendidikan di Indonesia.

Sehingga banyak siswa dan guru yang kewalahan dalam mengikuti system ini. Kemudian, dengan system yang baru ini, pemerintah terus mengupayakan agar siswa dan guru tetap melakukan tanggung jawab dan haknya. Untuk menanggulangi hal tersebut, pemerintah menggunakan tiga alternative kurikulum yakni: kurikulum 2013, atau kurikulum darurat, dan kurikulum prototype.

Kemudian, kurikulum –kurikulum tersebut dinilai oleh pemerintah khususnya kementerian pendidikan belum maksimal. Kurikulum-kurikulum selama ini cenderung tidak meningkatkan cara berfikir siswa. Hal itu dinilai dari jurnal –jurnal Internasional yang mengatakan bahwa kemampuan kognitif siswa Indonesia sangat kurang. Pemahaman membaca dan kemampuan matematika dasar adalah yang termasuk kedalam kategori yang rendah. Oleh karena itu, kurikulum merdeka belajar hadir untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Kurikulum ini hadir untuk menciptakan iklim belajar yang menyenangkan dan tidak berfokus pada hafalan semata. Kurikulum ini juga berfokus pada toleransi. Nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum mengajarkan siswa untuk bertoleransi terhadap perbedaan. Bagi sekolah yang ingin mengaplikasikan kurikulum ini juga dapat melakukan analisis terlebih dahulu sebelum kemudian diaplikasikan. Merdeka belajar juga menjadi bagian upaya dalam memerdekakan diri dalam berfikir dan berekspresi. Merdeka belajar memiliki tujuan untuk memberikan kemerdekaan bagi peserta didik dan tenaga penddidik, yang sejalan dengan semangat kihajar dewantara.

Merdeka belajara saat ini menjadi salah satu program yang telah dirancang oleh pemerintah dan menjadi batu loncatan dalam bidang kualitas pendidikan agar menjadikan para peserta didik baik di tingkat sekolah dasar , menengah pertama, menengah atas, hingga universitas menjadi lulusan dengan kualitas terbaik dalam menghadapi segala tantangan yang lebih kompleks di masa yang akan datang. Merdeka belajar berpusat pada kebebasan bagi tenaga pendidik dan peserta didik. Merdeka belajar memotivasi dalam membentuk kepribadian semangat merdeka , yang mana antara peserta didik dan tenaga pendidik dapat secara merdeka, bebas dan bersenang hati dalam menggali ilmu ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta membentuk karakter diri dalam bersosialisasi dilingkungannya berada. Merdeka belajar dapat menjadi motivasi pesrta didik dalam pembelajaran dan dalam penyempurnaan sikap serta karakteristik pribadinya, menjadikan pribadi peduli terhadap lingkungan sekitar, membuat percaya diri dan melatih keterampilan serta krmudahan dalam

besosialisasi dan beradaptasi terhadap lingkungan masyarakat luas. Oleh karena nya program merdeka belajar sangat penting bagi pesreta didik dan bermanfaat di era tuntutan pendidikan pada abad ke 21 saat ini. Karena pokok pada merdeka belajar ialah menjadikan pendidikan yang memerdekakan dan otonom yang tepat untuk tenaga pendidik maupun sekolah atau yayasan pendidik dalam menginterprtasikan kemampuan tenaga pendidik dalam kurikulum menjadi landasan tenaga pendidik dalam memberi penilaian.

Pengaplikasian program merdeka belajar menstimulasi fungsi serta karakter tenaga pendidik dalam hal mengoptimalkan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar. selain berperan sebagai sumber pembelajaran, tenaga pendidik juga memiliki peran dalam hal memfasilitasi pembelajaran yang didukung oleh kompetensi professional, kepribadian, pedagogic, dan social. Dengan kompetensi – kompetensi yang disebutkan diatas tenaga pendidik dapat menciptakan pelaksanaan dan maksud penggunaan program merdeka belajar. Salah satu problematika yang muncul sekaligus menjadi pemecut adanya merdeka belajar ialah banyaknya tenaga pendidik yang disibukkan dalam hal administrasi pembelajaran yang mengakibatkan tenaga pendidik cenderung menjadi tidak optimal dalam menjalankan kewajibannya dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Salah satu yang menjadi kekhususan pendidikan di Indonesia adalah tugas tenaga pendidik yaitu mempersiapkan dan membuat administrasi pembelajaran sesuai dengan peraturan yang ada. Tenaga pendidik seolah menjadikan administrasi sebagai prioritas terdepan dan tidak menganggap bahwa kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan siswa dalam bermasyarakat sebagai hal yang utama.

## **2. METHODS**

Metode yang digunakan pada artikel ini ialah metode kualitatif yang berbasis studi kepustakaan. Dengan merujuk kepada sumber data yang diperoleh dari berbagai rujukan yang berkaitan dengan merdeka belajar, berupa kemudian kajian-kajian dalam bentuk jurnal, buku hingga kepada kebijakan pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan merdeka belajar.

## **3. FINDINGS AND DISCUSSION**

### **Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar**

Kurikulum merdeka belajar ialah kurikulum dengan intrakurikuler yang bervariasi. Dengan diterapkannya kurikulum ini maka kegiatan belajar mengajar

akan lebih optimal dan para peserta didik memiliki waktu yang lebih banyak lagi untuk meningkatkan kualitas dan potensi dalam dirinya.

Seperti namanya kurikulum merdeka belajar identic dengan bakat dan minat seseorang dalam belajar. Kurikulum mandiri berfungsi untuk mencapai keterampilan membaca dan matematika. Kurikulum mandiri yang menawarkan solusi perbaikan kurikulum, hal ini dapat dilaksanakan sedikit demi sedikit tergantung kesiapan masing-masing sekolah. Merdeka learning diciptakan untuk mengubah konsep awal pembelajaran berbasis pendidik menjadi sistem pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kebijakan belajar mandiri ini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga angka pengangguran di Indonesia dapat ditekan.

Sejak tahun pelajaran 2021/2022, kurikulum mandiri telah diterapkan di 2.500 sekolah, menurut informasi lembaga pendidikan yang berpartisipasi adalah Mobilisches Schulprogramm (PSP) dan sekitar 901 sekolah kejuruan sebagai bagian dari pusat kompetensi (SMK-PK). Pembaharuan sebagai bagian dari pembentukan paradigma baru. Kurikulum mandiri ini diterapkan untuk pelatihan dasar, yaitu. TK-B, SDLB Kelas I dan IV, SMP dan SMPLB Kelas VII, SMA, SMALB dan SMK Kelas X. Pada waktu yang sama pada tahun pelajaran 2022/2023 masing-masing unit pelatihan dapat menentukan dan menyesuaikan kesiapan operasional pada setiap sesi pelatihan tingkat TK-B, kelas I, IV, VII dan X. Evaluasi persiapan mandiri untuk digunakan Kurikulum Mandiri dalam hal ini pemerintah menyediakan angket untuk mendukung satuan pendidikan menilai kesiapan dan pelaksanaan kurikulum mandiri.

Melalui kurikulum ini, maka tenaga pendidik dapat memilih perangkat perangkat pembelajaran agar bias menyesuaikan dengan kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran dan minat para peserta didik. Namun juga ditemukan beberapa perbedaan antara kurikulum merdeka belajar ini dengan kurikulum yang sebelumnya. Kurikulum merdeka belajar menjadi pilihan lain guna memperbaiki pembelajaran yang akan berlangsung pada tahun 2022 – 2024. Dan selain itu, Kemendikbud Ristek juga menyatakan akan mengkaji kembali kurikulum merdeka belajar ini pada 2024 yang akan datang.

### **Karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar**

Merdeka belajar dikembangkan lebih bervariasi dan betitik pusat pada isi materi essensial dan mengembangkan kepribadian dan potensi peserta didik. Adapun karakteristik kurikulum merdeka belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Penilaian untuk kurikulum merdeka yang berada di sekolah penggerak dengan cara menerapkan penilaian yang bersifat komprehensif yang akan mendorong siswa tersebut agar mempunyai suatu kompetensi yang sesuai dengan minat dan bakat tanpa membebani siswa tersebut untuk mencapai skor minimal yang sudah ditetapkan oleh kurikulum merdeka.
- 2) Pembelajaran yang digunakan berbasis proyek guna mengembangkan softskill dan kepribadian sesuai dengan profil pembelajaran pancasila.
- 3) Berpusat pada materi esensial sehingga memiliki waktu guna mempelajari lebih lanjut ilmu dan kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

### **Keunggulan Kurikulum Merdeka Belajar**

Isi kurikulum ini sangat ideal bagi siswa untuk memperdalam konsep dan memperkuat keterampilan. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kreativitas dan keleluasaan bagi guru untuk menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran. Perubahan kurikulum ini akan membawa beberapa perubahan bagi kurikulum Indonesia di masa mendatang.

#### **1. Struktur Kurikulum lebih fleksibel**

Kurikulum yang hingga saat ini berlaku secara nasional belum memberikan keleluasaan bagi guru, terutama terkait jam mengajar mingguan. Beberapa siswa atau orang tua mengeluh tentang beban yang terlalu padat tidak cukup untuk deep learning dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Oleh karena itu, pembelajaran di masa depan akan fokus pada hal-hal yang hakiki.

#### **2. Penggunaan Beragam Perangkat Pembelajaran**

Materi pembelajaran yang tersedia kurang beragam sehingga guru kurang fleksibel dalam mengembangkan pembelajaran kontekstual. Oleh karena itu, ke depan, kurikulum mandiri akan memberikan keleluasaan bagi guru untuk menggunakan perangkat pengajaran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

#### **3. Pemanfaatan Teknologi Digital**

Kurikulum sebelumnya gagal memaksimalkan dan memanfaatkan teknologi digital berbasis aplikasi. Yang dibutuhkan saat ini untuk tetap

kekinian adalah aplikasi yang menyediakan berbagai referensi bagi para guru untuk mengembangkan metode pengajaran secara mandiri dan berbagi praktik terbaik. Salah satunya platform pendidikan Merdeka.

Pendapat lain mengatakan berapa keunggulan kurikulum merdeka belajar adalah :

1. Lebih Fokus dan Sederhana

Keunggulan dari kurikulum merdeka dengan mandiri, biasanya lebih focus serta sederhana agar siswa tersebut menjadi lebih focus pada materi esensial serta dari pengembangan keterampilannya.

2. Jauh Lebih Merdeka

Maksud dari kata jauh lebih merdeka adalah kurikulum ini memberi kebebasan terhadap siswa untuk memilih pelajaran yang sesuai dengan minat dan bakatnya, sehingga siswa tersebut lebih focus terhadap kemampuan yang dimilikinya.

3. Lebih Interaktif

Kurikulum mandiri juga dianggap lebih bermakna dan interaktif. Pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) menawarkan kepada siswa kesempatan yang lebih luas untuk secara aktif terlibat dalam isu-isu terkini seperti lingkungan, kesehatan dan topik lainnya.

### **Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar**

Salah satu tujuan dari kurikulum mandiri adalah untuk mencapai pembelajaran akibat pandemi Covid-19. Kurikulum ini dibuat dengan tujuan agar pendidikan di Indonesia bisa seperti negara maju dimana siswa memiliki kebebasan untuk memilih apa yang ingin mereka pelajari. Berikut adalah tujuan pembelajaran merdeka belajar:

1. Mengembangkan Potensi Peserta Didik

Tujuan dari kurikulum mandiri adalah mengembangkan potensi siswa. Kurikulum ini sederhana dan fleksibel untuk pembelajaran yang lebih dalam. Selain itu, kurikulum mandiri dalam tahapannya juga menitikberatkan pada materi esensial dan pengembangan keterampilan siswa. Dengan adanya kurikulum mandiri diharapkan mampu

mengembangkan keterampilan siswa. Ini merupakan keuntungan yang jelas ketika kurikulum ini lebih menekankan pada kebebasan siswa. Kurikulum ini juga memudahkan guru untuk merekrut siswa.

## 2. Pembelajaran Yang Lebih Menyenangkan

Kurikulum Merdeka Belajar memiliki tujuan untuk menciptakan pendidikan yang lebih menyenangkan bagi peserta didik dan guru. Selama ini, pendidikan di Indonesia lebih menekankan kepada aspek pengetahuan. Nah, Kurikulum Merdeka Belajar ingin menekankan pendidikan Indonesia pada pengembangan aspek keterampilan dan karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

## 3. Merespon Kebutuhan Sistem Pendidikan

Pada masa ini revolusi industri pendidikan adalah 4.0, maka dengan adanya hal ini Kemendikbud meresmikan yang namanya kurikulum merdeka belajar yang pada prinsip dasarnya untuk menjawab semua tantangan yang ada pada masa sebelumnya.

Sebelum terjadinya penerapan kurikulum merdeka ini, pemerintah sendiri sudah menyiapkan macam-macam sarana ataupun fasilitas yang mampu menunjang kebutuhan pendidikan tersebut, terkhusus pada bidang teknologi yang harus digunakan dalam pengaplikasian kurikulum ini.

## **Konsep Kurikulum Merdeka Belajar**

Adapun konsep kurikulum merdeka belajar adalah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan empat kebijakan baru untuk kemandirian belajar, yang pertama adalah mengganti ujian nasional sekolah dengan penilaian sekolah, memberikan kebebasan kepada guru untuk menilai siswa. Kedua, ujian nasional akan diubah menjadi penilaian dengan kompetisi minimal yang meliputi penelitian (tanda, berhitung dan membaca). Ketiga, menyederhanakan sistem RPP agar guru lebih fokus pada siswa. Keempat, penerimaan peserta didik baru (PPDB), sistem zona diperluas sehingga dapat pemeratakan akses pendidikan (Kemendikbud, 2019). Kebijakan ini sejalan dengan apa yang dicita-citakan oleh Ki Hadjar Dewantara, yaitu pendidikan yang mempertimbangkan keseimbangan antara kreativitas, rasa, dan tujuan. Dulu, ujian nasional selalu menjadi perhatian para siswa dan guru, begitu juga dengan orang tua, karena jika gagal ujian nasional beresiko tidak lulus, makanya ada kunci jawaban yang

dijual dengan harga berbeda dengan kode soal. Dalam praktik terkini, siswa dan guru yang belajar mandiri tidak dilibatkan dalam ujian nasional, tetapi sekolah dapat melakukan penilaian siswa sesuai dengan peraturan.

Penilaian pertama berupa survei karakter yang meliputi informasi tentang keberagaman, gotong royong, siswa termotivasi untuk peduli lingkungan dan menghayati nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, survei literasi yang dilakukan dalam bentuk argumentasi dan keterampilan berbahasa. Hal ini mendorong siswa untuk bernalar dan memahami bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ketiga, siswa didorong dalam inkuiri matematika berupa pemahaman matematika berpikir kritis saat memecahkan masalah. Sikap tersebut terkait dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang trisentra pendidikan yang diterima peserta didik, yang berlangsung dalam tiga ranah, yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan publisitas. Ketiga lingkungan ini memiliki efek menguntungkan pada perkembangan kepribadian siswa.

### **Tahapan Implementasi Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar**

Adapun tahapan implementasi dalam penerapan kurikulum merdeka belajar adalah sebagai berikut:

1. Tahap perancangan kurikulum merdeka terdiri dari penetapan profil lulusan, penjabaran profil kedalam kompetensi, penjabaran kompetensi kedalam capaian pembelajaran.
2. Tahap pembelajaran (perangkat pembelajaran, proses pembelajaran).
3. Proses pembelajaran
4. Evaluasi pembelajaran.

### **4. CONCLUSION**

Penguasaan bahasa sebagai langkah awal untuk mengenal dunia baru merupakan proses yang diperlukan manusia dalam mengembangkan kemampuan akal yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT. Komunikasi yang baik dan efektif akan tercipta apabila pembicara dan pendengar mengerti satu sama lain dan memahami kemana arah tujuan suatu pembicaraan. Perbedaan latar belakang setiap manusia baik secara budaya maupun bahasa tidak akan menjadi penghalang dalam mengoptimalkan interaksi sesama dengan adanya penguasaan bahasa yang mumpuni.



Keberadaan ragam bahasa menuntut kita untuk terus belajar dan mengembangkan potensi diri guna memperoleh ilmu-ilmu baru dari luar sosial kita sendiri yakni dari negara, budaya dan komunitas yang berbeda. Manusia akan lebih mampu dalam menciptakan hal baru dan berpikir secara kritis terhadap pandangan-pandangan dari dunia luar apabila ia mampu berkomunikasi secara efektif, baik itu secara lisan maupun tulisan. Namun, penting untuk digarisbawahi bahwa efektifitas komunikasi dan interaksi yang baik tak luput dari penggunaan bahasa yang tepat dan sopan dengan sesama. Informasi dan gagasan yang dimaksud akan tersalurkan dengan baik apabila pengguna bahasa itu sendiri mampu memilih dan menempatkan penggunaan bahasa sesuai pada tempatnya.

## REFERENCES

- Arviansyah & Shagena. 2022. *Efektifitas dan Peran Dari Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 17 No. 1 (2022) 40 – 50.
- Maghfiroh & Sholeh. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Disrupsi Dan Era Society 5, 0. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 09 Nomor 05 Tahun 2022.
- Nurul dkk, 2022. ialisasi kurikulum merdeka merdeka belajar untuk meningkatkan pengetahuan para guru di SD Swasta Muhamaddiyah 04 Binjai, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, volume 1 No 3 Juli 2022. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/ruang-cendekia/index>
- Priantini, Suarni & Adnyana. 2022. Analisis Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Peminjaman Mutu*, Volume 8 no 2, <http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/JPM>
- Rahayu et al, 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah penggerak. Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6313 – 6319. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>